

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan KOPDIT (CU) “Swasti Sari” Kupang, pada bab sebelumnya, tentang analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan, penulis dapat menyimpulkan kinerja laporan keuangan selama tahun 2013-2015 sebagai berikut:

Persentase total aset yang didanai dari simpanan saham KOPDIT (CU) “Swasti Sari” dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 menunjukkan kondisi yang tidak ideal berdasarkan perhitungan mengukur persentase total aset yang didanai dari simpanan saham. Dalam mengukur total aset tidak mencapai standar ideal 10%-20% yang telah ditentukan. Dari hasil yang ada menunjukkan bahwa keadaan modal saham yang dimiliki oleh Koperasi Kredit (CU) Swasti Sari dalam kondisi yang tidak ideal. Hal ini karena kurangnya pola kebijakan yang tegas oleh pihak KOPDIT dalam mengelola indikator E7 modal yang berasal dari jumlah aset dan SHU tahun berjalan belum cukup untuk dijadikan modal lembaga.

Mengukur persentase total aset yang didanai oleh lembaga (Dana cad. donasi, SHU bersih). KOPDIT (CU) “Swasti Sari” dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 menunjukkan kondisi yang tidak ideal. Pada aspek ini menunjukkan kalau, rasio modal lembaga yang dimiliki oleh Koperasi Kredit (CU) Swasti Sari dalam kondisi buruk atau tidak ideal hal ini juga ditunjukkan dari hasil yang setiap tahun dari tahun 2015 sampai

dengan 2017 menggambarkan bahwa aset yang ada sumbernya berasal dari modal yang terdiri dari jumlah aset dan SHU tahun berjalan yang seharusnya lebih besar dari Min. 10%.

Mengukur peringkat modal lembaga rill. Berdasarkan perhitungan dalam mengukur peringkat modal lembaga rill menunjukkan kondisi yang ideal. Koperasi Kredit (CU) Swasti Sari baru mencapai diatas dari standar Min.10%. Kondisi ini menggambarkan bahwa aset yang bersumber dari Modal lembaga, Penyisihan dana cadangan risiko, Pinjaman lalai diatas 12 bulan, pinjaman lalai 1-12 bulan suda cukup. Hal ini berarti Koperasi dalam kondisi yang ideal, karena perolehan hasil perhitungan pmasih berada diatas standar yang ideal.

B. Saran

Berdasarkan atas kesimpulan dari hasil analisis di atas akhirnya Penulis mencoba memberikan saran sebagai sumbangan pemikiran yang nantinya diharapkan dapat menjadi pertimbangan KOPDIT (CU) “Swasti Sari” Kupang, yaitu :

1. Untuk penggunaan modal kerja KOPDIT (CU) Swasti Sari hampir seluruh indikator PEARLS belum menunjukkan realisasi yang baik. Masih banyak perlu penataan ulang dalam memperbaiki aspek modal yang berasal dari jumlah aset dan SHU tahun berjalan keuangan lembaga yang efektif, serta laju perolehan pendapatan.
2. Bagi KOPDIT (CU) “Swasti Sari” Kupang, yang perlu diperbaiki dan menjadi sorotan yaitu: pertumbuhan anggota yang terlibat

didalamnya.karena jumlah anggotapun sangat besar pengaruhnya didalam keberlangsungan koperasi kedepannya. Lebih banyak anggota yang menabung, akan lebih baik prospek koperasi kedepannya. Sehingga anggotatidakhanya tau dan mau meminjamsaja tetapi harus menabung terlebih dahulu baru meminjam.

3. Bagi Manajer Koperasi, diharapkan memperhatikan efisien penggunaan modal kerja khususnya aset perlindungan, dan simpanan anggota yang merupakan posisi penting bagi kegiatan koperasi serta memperhatikan pembentukan pola kebijakan koperasi dalam hal memperkuat analisis 5C dalam pemberian Kredit untuk mengurangi terjadinya peluang pinjaman lalai atau macet untuk keberlangsungan KOPDIT (CU) “Swasti Sari” Kupang, Agar hal seperti ini tidak akan terjadi, dalam upaya untuk keberlangsungan kedepanya.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan obyek penelitian Koperasi Kredit (CU) “Swasti Sari” Kupang, menggunakan indikator yang lengkap dengan metode analisis rasio PEARLS sehingga analisis kinerja keuangan koperasi Kredit disuatu wilayah dapat lebih luas dan detail. Selain itu, peneliti dapat menggunakan obyek penelitian yang berbeda seperti yang sering digunakan pada Bank, PT, Koperasi maupun instansi lain sebagai pembandingan untuk obyek penelitian utama yaitu Koperasi Kredit dengan menggunakan alat analisis yang berbeda untuk mendapatkan hasil lebih detail lagi, sehingga masalah serius agar cepat ditangani.

DAFTAR PUSTAKA

- Anaroga, Pandji. dkk. 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarta . Rineka Cipta
- Andjar, Pachta , dkk. 2007. *Hukum Koperasi Indonesia*. Yogyakarta : Prenada Media Group
- Anonim. Peraturan Menteri dan KUKM No.06/PER/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award.
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba. 2007. *Koperasi : Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga
- Baswir. 2009. *Koperasi Indonesia Edisi Kedua*. Yogyakarta : BPFE.
- Elias. Abat dan Benardus SL Situngkir. 2006. *Manajemen Perkreditan*. Jakarta : Publikasi Inkopdit.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27*. Jakarta; Salemba Empat
- Kasmir. 2007. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: Raja grafindo persada
- Kementrian Koperasi dan UKM. 1992. UU No. 25 *Tentang Perkoperasian Mengenai Pasal – Pasaldalam Pembentukan Koperasi di Indonesia*. Jakarta.
- Ridwan. 2010. *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta
- Riyanto. 2011. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Soedjono. 2007. *Membangun Koperasi Mandiri dalam Koridor Jati Diri*. Jakarta : LSP2I-ISC.
- Sudarsono. 2007. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsono, Sonny. 2007. *Manajemen koperasi: Teori dan Praktek*. Yogyakarta:

Graha Ilmu.

Supramono, Gatot. 2009. *Perbankan Dan Masalah Kredit: Suatu Tinjauan di Bidang Yuridis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.

Suyatno, Thomas. 2007. *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Udin, Syaefudin. 2007. *Modul :Metode Penelitian Pendidikan Dasar*. Bandung : UPI.

Widiyanti, dkk. 2008. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.